

PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Defri Pahlevi Sogiana

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa pada tahun pelajaran 2015/2016 di SDN 1 Sindangkempeng Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon. Penelitian ini berasal dari rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang masih rendah, masih dibawah KKM yaitu 75,00. Berdasarkan pengalaman peneliti, bahwa guru selama ini terbiasa dengan menerapkan pendekatan dan metode yang konvensional. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tindakan ini dengan menerapkan pendekatan kontekstual yang sebelumnya belum pernah dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian dibuat perencanaan perbaikan yang digunakan dalam siklus selanjutnya. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Pada siklus I, materi yang digunakan adalah Sifat Bahan dan Contohnya dan pada siklus II materi yang digunakan adalah Sifat Bahan dan Kegunaannya. Pada siklus I siswa yang telah dibagi ke dalam beberapa kelompok melakukan percobaan kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelas. Pada siklus II siswa mengamati penggunaan media gambar yang dipajang oleh guru di depan kelas, kemudian dilanjutkan dengan diskusi untuk membuat kesimpulan tentang materi Sifat Bahan dan Kegunaannya. Keseluruhan tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II diarahkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun instrumen pengumpulan data berupa tes akhir siklus, Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar observasi dan catatan refleksi siswa. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa digunakan untuk mengobservasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa sedangkan catatan refleksi siswa digunakan untuk menjaring respon dan sikap siswa terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari aspek kognitif, kinerja dan sikap setelah dilakukan tindakan pembelajaran mengalami peningkatan. Data menunjukkan bahwa pada tindakan pembelajaran siklus I hasil belajar siswa diperolehan nilai rata-rata 71,19 dan pada tindakan pembelajaran siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata 83,31. Adapun rekomendasi bagi guru dan peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat memberikan inspirasi untuk melakukan penelitian penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dengan metode yang variatif.

Defri Pahlevi Sogiana, 2017

PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

APPLICATION OF CONTEXTUAL APPROACH TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES

Defri Pahlevi Sogiana

ABSTRACT

This study entitled "Application of Learning science Contextual Approach to Improve Learning Outcomes". This study aims to improve student learning outcomes by applying a contextual approach in learning science. Subjects in this study is the fourth grade students who were 30 students in the academic year 2015/2016 at SDN 1 Sindangkempeng Greded District of Cirebon. This study originated from low learning outcomes of students in science subjects is still low, it is still below the KKM is 75.00. Based on the experience of researchers, that the teacher had been accustomed to applying conventional approaches and methods. Therefore, researchers conducted a study of this action by applying a contextual approach that had not been done by the teacher in the learning. This study uses a Class Action Research (CAR), which starts from action planning, action, observation, and reflection is then made planning improvements used in the next cycle. This study was conducted by two cycles. In the first cycle, the materials used are properties of materials and the example and the second cycle of the materials used are properties of materials and its Use. In the first cycle of students who have been divided into several groups doing experiments followed by class discussion. In the second cycle students observe the use of media images displayed by the teacher at the front of the class, followed by a discussion to make conclusions about the material properties of materials and its Use. Overall the action taken in the first cycle and the second cycle geared to improve student learning outcomes. The data collection instruments such as the end of the test cycle, the Student Worksheet (LKS), the observation sheet and record student reflection. The test is used to determine student learning outcomes after the implementation of the action learning, teacher and student observation sheet used to observe keterlaksanaan learning undertaken by teachers and students while the student reflection records used to collect responses and attitudes towards learning are already being implemented. The results showed that the students' learning result from the aspect of cognitive performance and attitude after the act of learning has increased. Data showed that in the first cycle of learning measures of student learning outcomes diperolehan average value of 71.19 and on action learning cycle II increased with the acquisition of the average value of 83.31. The recommendation for teachers and other researchers of this study are expected to provide inspiration to research the application of contextual learning approach with methods varied.